

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang, kemajuan terjadi di hampir setiap bidang kehidupan. dalam bidang komunikasi khususnya komunikasi dalam media *online* yang sekarang sudah terdapat banyak fitur-fitur menarik yang membuat para penggunanya tertarik untuk berlama-lama mengaksesnya. Dalam media *online* kita dapat menemukan banyak dampak positif yang bisa diperoleh, seperti kemudahan berkomunikasi, mengakses informasi, *up date* berita terbaru, dan lain sebagainya. Namun disamping serangkaian dampak positif yang dirasakan, ada pula dampak negative yang para pengguna media sosial tidak dapat menghindarinya, seperti rentannya terkena *cyber bullying*.¹

Selain dari rentannya terkena *cyber bullying* dampak negative lain adalah *kurangnya* sosialisasi dengan lingkungan sekitar dikarenakan terlalu banyak menggunakan gawai untuk mengakses media sosial seperti yang disampaikan oleh Putri dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa penggunaan gawai ternyata secara efektif dapat mempengaruhi daya pikir anak terhadap lingkungan terdekatnya. Selain itu juga anak akan menjadi merasa asing dengan lingkungan sekitar karena kurangnya interaksi sosial serta anak

¹ Monica Hidajat, dkk., “Dampak Media Sosial dalam *Cyber Bullying*”, dalam *Jurnal Comtech*, Vol. 6, No. 1. h. 80.

akan menjadi kurang peka dan kurang peduli terhadap lingkungannya.² yang dari hal tersebut bisa menjadikan munculnya kemungkinan adanya media sosial bisa menyebabkan seseorang mengalami penurunan dalam keterampilan komunikasi interpersonalnya secara *face to face*, hal itu tergantung dengan bagaimana seseorang dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi online.

Dalam sebuah penelitian yang di lakukan oleh Nailul Husna (2018), yang berjudul Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menghasilkan simpulan bahwa dampak dari media sosial bagi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang sangat terlihat adalah turunnya aktivitas komunikasi interpersonal. Hal ini akan berdampak pada pelayanan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Pustakawan lebih cenderung untuk menggunakan atau mengakses media sosial daripada melakukan komunikasi interpersonal. Fenomena ini dapat mengakibatkan kurangnya kepedulian sehingga akan juga berdampak pada hubungan interpersonal.³

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Adita Rahmadillah, Dkk. Tahun 2021, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal di Kalangan Remaja Kecamatan Tambun Utara Bekasi Jawa Barat, Hasil uji hipotesis yang telah

² Putri Hana Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget terhadap keterampilan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 10.

³ Nailul Husna, “Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, dalam *PALIMPSEST*, Vol. 9, No. 2, 2018.

dilakukan oleh peneliti adalah Penggunaan Media Sosial Twitter berpengaruh kuat terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal. Setelah diketahui koefisien korelasi, maka hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa Penggunaan Media Sosial Twitter memiliki pengaruh atau hubungan yang kuat, yaitu berada di interval 0,60-0,799 terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal.⁴

Lisna Yelistiana dalam penelitian skripsinya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Widya Dharma Klaten, memperoleh hasil penelitian, yaitu berdasarkan analisis hasil Uji t-Test tempat tinggal diperoleh nilai t sebesar 3,288 dengan nilai p sebesar 0,002, karena p lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis di terima yang artinya ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal pada mahasiswa psikologi di Universitas Widya Dharma Klaten. Juga dari hasil perhitungan R Square diperoleh koefisien determinasi R² yaitu 0,131 yang berarti bahwa variabel komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh penggunaan media sosial sebesar 13,1%, sedangkan sisanya yaitu 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.⁵

Komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk sosial sehingga dalam berhubungan

⁴ Adita Rahmadillah, Dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal di Kalangan Remaja Kecamatan Tambun Utara Bekasi Jawa Barat", dalam *Jurnal Daring Mahasiswa Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, h. 36.

⁵ Lisna Yelistiana, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Widya Dharma Klaten", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, 2018, h. 79.

dengan individu lainnya diperlukan komunikasi yang baik demi terjalinnya hubungan yang baik antar individu, sebagaimana yang tertuang dalam Q.S. Ar-Rahman ayat 1-4 sebagaimana bunyinya sebagai berikut:

الرَّحْمَنُ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

“(Tuhan) yang Maha pemurah. yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. mengajarnya pandai berbicara.” (QS. Ar-Rahman: 1-4)

Dari Q.S. Ar-Rahmat ayat 1-4 terdapat kata “عَلَّمَهُ الْبَيَانَ” yang mana dalam penggalan ayat tersebut terdapat kandungan yaitu manusia diberi potensi oleh Allah SWT berupa diajarinya pandai berbicara, bernalar, berbahasa, mengolah dan mengungkapkan pikiran (al-Bayan). Kemampuan ini hanya bisa dilakukan oleh manusia. Dengan kemampuan inilah peradaban manusia bisa berkembang dan mengalami kemajuan pesat. Maka dari itu aspek komunikasi khususnya komunikasi yang dilakukan secara interpersonal sangat penting untuk kehidupan dimana setiap individu seharusnya memiliki keterampilan komunikasi secara interpersonal yang berlandaskan dengan nalar sehingga menghasilkan tutur kata yang baik bagi setiap lawan bicaranya.

Sebagai penajakan awal, peneliti mewawancarai beberapa siswa di MTs Negeri 5 Banjar tentang bagaimana mereka dalam menggunakan media sosial. Para siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa siswa di MTs Negeri 5 Banjar banyak menggunakan media sosial jenis Line, Instagram, Whatsap, dan Tik-Tok, dan lainnya. Para peserta didik yang di wawancarai mengatakan bahwa dalam sehari mereka bisa mengakses media sosial 10 kali atau lebih dalam sehari. Mereka juga mengatakan pernah juga terjadi aksi bulliying lewat

media sosial yang dimulai dari saling ejek yang berakhir pada perkelahian. Hal yang mendorong para siswa untuk memiliki media sosial adalah untuk dapat lebih mudah berinteraksi dengan teman, dapat mengakses informasi terbaru secara lebih mudah, dan untuk mengikuti perkembangan zaman. Serta ntuk jenis teman di media sosial, peserta didik mengatakan jenis teman yang berteman dengan mereka di media sosial terbilang beragam, baik yang dikenal maupun yang tak dikenal dalam *real lifenya*.

Melihat hasil wawancara yang dilakukan kepada sebagian siswa di MTs Negeri 5 Banjar sebagai peninjauan awal, penting bagi bimbingan konseling untuk membahas dan meneliti lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal, yaitu adalah karena media sosial erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Apakah dengan menggunakan media sosial memiliki pengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal individu yang mana hal itu penting karena komunikasi erat kaitannya dengan bidang sosial individu, dimana bidang ini penting untuk diperhatikan apakah seorang individu memiliki masalah atau tidak dalam bidang sosialnya sebagai langkah *preventife* untuk mengurangi terjadinya masalah dalam kehidupan peserta didik baik dari segi sosial pribadi yang apabila hal itu terjadi tidak menutup kemungkinan masalah itu bisa mempengaruhi bidang lain dalam kehidupannya sehingga menjadikannya sulit untuk berkembang menjadi individu yang lebih baik.

Dari beberapa fenomena yang telah dipaparkan di atas dapat terlihat bahwa ternyata penggunaan media sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal individu dan menjadikan peneliti tertarik meneliti bagaimana keterampilan komunikasi dari individu yang menggunakan media sosial dengan rentannya dampak negative yang dirasakan, apakah dari penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi yang khususnya dalam hubungan interpersonalnya dengan orang lain, maka dari itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal di Siswa di MTs Negeri 5 Banjar”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial siswa di MTs Negeri 5 Banjar?
2. Bagaimana tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar?
3. Apakah ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tingkat penggunaan media sosial siswa di sekolah MTs Negeri 5 Banjar.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di sekolah MTs Negeri 5 Banjar.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang bimbingan konseling dan pelaksanaannya.
 - b. Memperluas khazanah tentang ilmu pengetahuan mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Menambah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis nantinya.
 - b. Bagi Guru Bimbingan dan konseling

Sebagai bahan informasi dan juga acuan, masukan untuk meningkatkan minat siswa, dan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar.
 - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk guru dan lembaga lainnya untuk saling bekerjasama dan membantu siswa dalam hal komunikasi interpersonal.

d. Bagi Siswa

Agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak untuk dapat memperoleh dampak positif dari penggunaan media sosial itu sendiri khususnya untuk masalah komunikasi interpersonal.

E. Definisi Operasional

1. Penggunaan Media sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.⁶ Kata penggunaan dapat diartikan sebagai tindakan konsumtif yang dilakukan siswa dalam memakai media elektronik seperti gawai, komputer, laptop, dan lain sebagainya sebagai sarana bagi siswa untuk dapat menjangkau media sosial yang ada saat ini. Jadi penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa menggunakan media sosial, adakah penggunaan media sosial bagi siswa di MTs Negeri 5 Banjar memberikan pengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonalnya.

Istilah media sosial atau media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), H. 852.

memberikan kontribusi kepada masyarakat.⁷ Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa media sosial adalah alat atau sarana bagi individu untuk dapat menjangkau dunia sosial dan memberikan kontribusi kepada masyarakat luas baik itu berupa hal yang kecil ataupun besar serta media sosial juga menjadi sarana bagi individu untuk dapat memperoleh berbagai macam informasi yang sedang berkembang.

Dalam penelitian ini media sosial yang menjadi fokus penelitian adalah media sosial yang banyak digunakan siswa di sekolah tempat penelitian dilakukan dan dibatasi dengan jenis media sosial *Nerworking* yang biasa digunakan untuk melakukan percakapan atau membagikan tentang keseharian para penggunanya, dan dalam penelitian ini jenis media sosial yang diteliti dibatasi menjadi 3 media sosial yang banyak digunakan oleh para siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian dan dikeahui dengan cara peneliti menanyakan secara langsung pada para sampel penelitian tentang media sosial yang paling sering mereka akses pada saat melakukan pengisian angket yang dibagikan oleh peneliti sehingga selanjutnya peneliti akan menyaring berdasarkan data media sosial yang paling sering digunakan siswa kepada 3 media sosial yang paling banyak digunakan hingga diperoleh data bahwa media sosial yang paling banyak dipakai oleh siswa terdiri dari WhatsApp, Instagram, dan Tik-Tok.

2. Keterampilan Komunikasi Interpersonal

⁷ Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, *jurnal Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas Negeri Semarang dan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata*, , Vol. 25, No. 1, 2017, H. 36 – 44.

Menurut Gordon allldalam Delas Lalla Melati (2016) keterampilan adalah sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat.⁸

Agus (2003) dalam Tri. Komunikasi diartikan sebagai pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan. Komunikasi ini juga dapat dibedakan lagi ke dalam beberapa bentuk, pembagian komunikasi dari segi penyampaianya ada komunikasi lisan maupun tertulis, dari beberapa sumber kini menambahkan komunikasi eletronik.⁹

Hubungan interpersonal adalah hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana melalui hubungan interpersonal terjalin komunikasi yang bertujuan untuk membangun hubungan sosial dengan sesamanya baik itu anggota keluarga, teman, dan orang yang penting atau berpengaruh dalam hidup seorang individu.¹⁰

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang yang bertatap muka, memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal.¹¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa di MTs Negeri 5 Banjar, dimana

⁸ Delas Lalla Melati, Maria M Minarsih, dan Azis Fathoni, "Pengaruh Pendidikan, Keterampilan, Basic Skill TerhadapP Karir untuk Keinginan Berpindah Kerja, (Studi Empiris di Kelurahan Jatingaleh Kecamatan Candisari Kota Semarang)", dalam *Journal Of Management*, Vol. 2, No. 2, 2016, h.3

⁹ Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal dan Nonverbal", dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 6, No. 2, 2016, h. 84.

¹⁰ Totok Wahyu Abadi, dkkk., Media Sosial dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja di Sidoarejo, *Jurnal Kanal*, Vol. 2, No, 1, 2013, H. 99-100.

¹¹ Widya P. Pontoh, Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak, dalam *Jurnal "Acta Diurna"*, Vol. 1, No. 1, 2003, h. 2.

yang diteliti adalah bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti belum ada penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Keterampilan Interpersonal Siswa di MTs Negeri 5 Banjar**” akan tetapi ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang ini, seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, dan Siti Nurbayani, tahun 2014 yang berjudul Peran Media Sosial terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung, penelitian ini dilakukan peneliti dengan metode pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, Tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui sejauh mana peranan media sosial dapat berpengaruh terhadap gaya hidup remaja di SMA Negeri 5 Bandung.¹² Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, dan Siti Nurbayani adalah menggunakan kata media sosial sebagai variabel bebas untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode dalam penggalan data yang dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, juga untuk penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

¹² Elsa Puji Juwita, dkk. “Peran Media Sosial terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung,” dalam *Jurnal Sosietas*, Vol. 5, No. 1, 2014, h. 17.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati, tahun 2016 yang berjudul Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya, Fokus pada paper ini adalah penelitian tentang seberapa besar pengaruh penggunaan internet dan media sosial bagi remaja ditinjau dari beberapa aspek serta pola aktivitas penggunaan media sosial pada remaja.¹³ Kesamaan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati dan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media sosial untuk menguji pengaruh terhadap objek penelitian yaitu siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan juga penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini lebih spesifik mengarah kepada keterampilan komunikasi dalam hubungan interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Prisgunanto, tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Media Sosial terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media sosial Facebook terhadap tingkat kepercayaan bergaul siswa-siswi sekolah menengah atas di Jakarta.¹⁴ Adapun letak persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ilham Prisgunanton dan penelitian yang sedang peneliti lakukan ini adalah keduanya sama-sama menggunakan metode kuantitatif untuk menggali sumber data dan juga sama-sama bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media

¹³ Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati, "Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya", dalam *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, Vol. 2, No. 1, 2016.

¹⁴ Ilham Prisgunanto, "Pengaruh media sosial terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa," dalam *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 19, No. 2, 2015, h. 101-112.

sosial terhadap variabel yang diujikan oleh masing-masing peneliti. Sedangkan perbedaannya dari penelitian yang dilakukan oleh Ilham Prisgunanto ini adalah terletak pada media sosial yang diteliti dibatasi hanya dengan Facebook saja, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan peneliti ini mencakup media sosial Line, Instagram, Whatsap, dan Tik-tok, selain itu tempat penelitian yang berbeda antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di sekolah MTs Negeri 5 Banjar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Prisgunanto dilakukan di sekolah menengah atas di Jakarta. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ilham dapat ditinjau bahwa salah satu indikator yang mendukung dalam berhubungan interpersonal adalah perlunya kepercayaan diri untuk bergaul dengan orang lain.

Dari beberapa literatur di atas, di temukan bahwa penelitian ini memiliki prinsip orisinilitas dan diferensiasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian ini memiliki kajian konsep bimbingan konseling untuk mengoptimalkan aktualisasi diri dalam bidang sosial pribadi peserta didik.

G. Hipotesis Penelitian

Suharsimi dalam Lutfinna Annnisa menyatakan bahwa: Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁵ Hipotesis akan diuji kebenarannya melalui

¹⁵ Lutfinna Annisa, Pengaruh Penggunaan Media Pasir Berwarna untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun dalam Mengenal Warna di TK Sartika Kecamatan Takisung, *Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin, 2019, h. 14.

data yang di peroleh dari sampel penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan,dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang di rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis Nol (Ho): Media sosial tidak berpengaruh terhadap keterampilan dalam komunikasi interpersonal pada siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

Hipotesis Alternatif (Ha): Media sosial berpengaruh terhadap keterampilan dalam komunikasi interpersonal pada siswa di MTs Negeri 5 Banjar.

Jika $p < 0,05$ maka Ha diterima.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN yang berisi latar belakang masalah,definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI yang membahas tentang tinjauan pustaka yang bersifat teoritis, terdiri atas (1) media sosial yang meliputi pengertian, jenis media sosial (Instagram, Whatsap, Tik-Tok), dan Dampak dari penggunaan media sosial. (2) Komunikasi interpersonal yang meliputi Pengertian, Tahap hubungan interpersonal, Faktor yang mempengaruhi hubungan interpersonal

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN yang membahas gambaran umum tentang paparan data-data penelitian dan analisis data

BAB V PENUTUP berisi tentang kesimpulan dan saran yang sifatnya membangun untuk bahan peninjauan selanjutnya.